Efektivitas Media Cetak *Big Book* dan Media Digital Aplikasi Secil Membaca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 SD

Diva Bagas Firgiawan[1], Sri Sukasih[2]
[1,2]Universitas Negeri Semarang, Indonesia
E-mail: divabagasf123@students.unnes.ac.id, srisukasih@mail.unnes.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2025-03-11
Revised: 2025-04-27
Published: 2025-05-01

Keywords:
Beginning Reading Skills;
Learning Media;
Print Media Big book;
Digital Media Application Secil Membaca.

Abstract
This research is motivated by the low level of students' beginning reading skills. To overcome these problems, researchers offer solutions by using media in learning. In increasing the effectiveness of learning, there are two types of media that can be used, namely print media and digital media. Therefore, the researcher aims to determine the difference in the influence of the two types of media through the application of print media big book and digital media application secil membaca. This study also aims to examine the level of effectiveness of each media in improving the beginning reading skills of grade 1 elementary school students. A quantitative approach with an experimental method was applied in this study. The design chosen was quasi experimental design with the form of nonequivalent control group. This design form was chosen because the groups in the study were pre-existing and not randomly selected. The results showed that there was a significant difference in the effect on students' beginning reading skills after the use of big book print media and digital media reading secil application. Based on the results of the Independent Sample T-test test, the sig value obtained. (2-tailed) is 0.006 < 0.05. These findings are reinforced by the results of the N-Gain test analysis. The average N-Gain value of experimental class 1 (using big book print media) of 65.2574% is in the moderately effective category, while experimental class 2 (using digital media application secil membaca) has an average N-Gain value of 50.7173%, which is in the less effective category.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-03-11
Direvisi: 2025-04-27
Dipublikasi: 2025-05-01

Kata kunci:
Keterampilan Membaca Permulaan;
Media Pembelajaran;
Media Cetak Big book;
Media Digital Aplikasi Secil Membaca.

Abstrak
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran terdapat dua jenis media yang dapat digunakan, yakni media cetak dan media digital. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh kedua jenis media tersebut melalui penerapan media cetak *big book* dan media digital aplikasi secil membaca. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji tingkat efektivitas masing-masing media dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD. Pendekatan kuantitatif dengan metode eskperimen diterapkan dalam studi ini. Adapun desain yang dipilih adalah quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control group. Bentuk desain ini dipilih karena kelompok dalam penelitian sudah ada sebelumnya dan tidak dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah penggunaan media cetak *big book* dan media digital aplikasi secil membaca. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,006 < 0,05. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil analisis uji N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 1 (menggunakan media cetak *big book*) sebesar 65,2574% berada dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas eksperimen 2 (menggunakan media digital aplikasi secil membaca) memililiki rata-rata nilai N-Gain sebesar 50,7173%, yang berada dalam kategori kurang efektif.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen fundamental dan krusial dalam kehidupan manusia. Indonesia memiliki beragam bahasa daerah dan satu bahasa nasional yang menengahi keberagaman tersebut, yakni bahasa Indonesia. Sebagai alat pemersatu bangsa, bahasa Indonesia penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini (Binasdevi et al., 2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah, menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus mencakup beberapa mata pelajaran, termasuk

termasuk salah satunya adalah pembelajaran bahasa. Berdasarkan pendapat ahli dan Undang-Undang tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan suatu cabang ilmu yang memiki peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga wajib diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mengajarkan tentang keterampilan berbahasa Indonesia kepada peserta didik (Ali, M., 2020). Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi keterampilan membaca, menulis menyimak, dan keterampilan berbicara. Membaca menjadi aspek keterampilan berbahasa yang wajib untuk dikuasai (Khairurrazikin., & Yuliawati, F., 2023). Membaca merupakan kegiatan dimana seseorang berusaha untuk memperoleh informasi pada suatu tulisan (Putri, A., et. al., 2023). Kemampuan membaca merupakan modal penting yang harus dimiliki peserta didik. Segala informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan cara membaca (Pranata, A., & Liansari, V., 2024). Apabila keterampilan membaca peserta didik rendah maka dirinya akan mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran. (Bagus, S. N., et. al., 2022)

Pada kenyatannya, masih banyak ditemukan permasalahan berkaitan dengan keterampilan membaca peserta didik. Berdasarkan hasil PISA 2022, skor literasi membaca Indonesia adalah 359. Dalam tiga periode terakhir penilaian PISA, skor literasi membaca Indonesia selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2018 skor literasi membaca Indonesia adalah 371, lebih tinggi 12 poin dari periode terbaru. Sedangkan pada tahun 2016 skor literasi membaca Indonesia adalah 396, lebih tinggi 37 poin dari periode terbaru. Pada periode 2022 skor literasi membaca Indonesia tertinggal 117 poin dari skor rata-rata literasi global, dan hanya sekitar 25% peserta didik yang mencapai standar kompetensi minimum (OECD, 2023). Kegiatan membaca pada jenjang sekolah dasar dikelompokan dalam dua tahap, yakni tahap awal atau permulaan dan tahap lanjutan atau pemahaman. Membaca permulaan diperuntukkan untuk anak usia dini, kelas 1, dan kelas 2 SD. Sedangkan membaca pemahaman diperuntukkan mulai untuk siswa kelas 3 SD ke atas (Rahma, M., & Dafit, F., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, didapatkan informasi mengenai permasalahan keterampilan membaca. Dalam penelitian (Apfani, S., et. al., 2022) didapatkan informasi bahwa masih terdapat beberapa peserta didik belum mampu mengenal huruf. Permasalahan lainnya adalah bahwa peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyambung kata menjadi kalimat (Rahmah, N. N., & Amaliya, N., 2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa permasalahan mengenai keterampilan membaca banyak terjadi pada tahap membaca awal, atau dikenal dengan tahap membaca permulaan. Pada tahap ini peserta didik dilatih untuk belajar mengenal huruf, belajar membaca suku kata, kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca kata, hingga akhirnya dapat memahami kalimat sederhana (Nuraini, F., & Rigianti, H. A., 2024)

Setelah peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas, didapatkan informasi bahwa keterampilan peserta didik dalam membaca permulaan di tempat penelitian juga masih tergolong rendah. Beberapa peserta didik masih belum mengenal huruf. Terdapat peserta didik yang kesulitan membedakan simbol huruf tertentu. Misalnya membedakan huruf p dan q, n dan u, b dan d, M dan W, serta huruf i kapital (I) dengan huruf l kecil. Beberapa peserta didik masih kesulitan untuk membaca suku kata, menyusun huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat. Terdapat peserta didik yang sudah lancar membaca, tapi belum paham dengan yang dibaca. Berdasarkan informasi dari guru kelas, variasi penggunaan model, metode, maupun media pembelajaran masih jarang digunakan untuk melatih anak belajar membaca permulaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki permasalahan yang berfokus pada keterampilan membaca permulaan peserta didik yang rendah. Kemampuan berbahasa anak adalah sesuatu yang dapat berkembang sesuai peran yang diberikan lingkungan dan orang sekitar. Guru sebagai orang dewasa dapat berperan dalam membentuk kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan pembelajaran Vygotsky dalam (Etnawati, S., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif adalah dengan penggunan media pembelajaran yang tepat (Munirah, S., & Mulyani, P. K., 2024). Media pembelajaran merupakan alat yang berperan sebagai jembatan penghubung guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Malelak, D. M., & Sekoni, R. P., 2025). Selain itu, dengan bantuan media guru juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan tercapainya tujuan dari sebuah

pembelajaran. Hal tersebut telah dibuktikan dalam penelitian (Luthfiana, A., & Sukasih, Sri., 2025) bahwa penggunaan media pembelajaran Flipchart Carakan berhasil memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca aksara jawa dan motivasi belajar peserta didik kelas V SD. Media pembelajaran terdiri dari dua jenis, yakni cetak dan digital. Media cetak merupakan media yang berbentuk visual, sedangkan media digital adalah media yang dalam penggunaannya diintegrasikan dengan teknologi. (Nengsih, et. al., 2024).

Pandemi covid-19 membawa dampak perkembangan teknologi yang sangat pesat, termasuk salah satunya menyasar pada sektor pendidikan. Dibuktikan dengan banyaknya media yang mendukung proses pembelajaran, meskipun penggunanya terhalang oleh jarak. Hal tersebut menjadi bukti pentingnya adaptasi teknologi dalam pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Smaldino dkk dalam (Hidayati, R. N., 2021) bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan mengkombinasikan teknologi dan juga media pembelajaran. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Piaget dalam (Marinda, L., 2020) yang mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus memperhatikan tahap perkembangan kognitif anak. Sehingga anak usia kelas 1 SD yang umumnya masih berada pada fase operasional konkret (7-11 tahun) dan membutuhkan bantuan objek nyata untuk belajar. Dalam hal ini, penggunaan media cetak dapat dijadikan solusi yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti tertarik untuk menguji keefektifan dua jenis media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media cetak *big book* dan media digital aplikasi secil membaca. Menurut (Firmansyah, F., et. al., 2024) *big book* adalah media cetak berbentuk buku dengan ukuran besar dilengkapi gambar dan warna yang padu dengan tulisan, sehingga menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Kelebihan media ini adalah dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dalam penggunaannya. Teks dalam *big book* bersifat sederhana dan mudah dipahami. Kelebihan lain *big book* adalah dapat difungsikan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini *big book* dirancang sebagai solusi untuk menjawab permasalahan mengenai keterampilan membaca permulaan. *Big book* digunakan untuk memperkenalkan simbol huruf beserta cara pembacaannyaa, peserta didik diajarkan untuk membaca suku kata, membaca kata, dan kalimat sederhana dengan bantuan gambar yang mendukung.

Secil membaca merupakan aplikasi digital berbasis game edukasi yang dikembangkan oleh perusahaan solite kids dengan tujuan untuk melatih anak belajar membaca tahap awal (Yulita, et. al., 2023). Aplikasi ini mempunyai dua fitur utama, yakni belajar dan bermain, yang didalamnya terdapat beragam konten menarik. Melalui aplikasi ini, anak dapat belajar mengenal 26 huruf abjad, 5 vokal, dan 21 huruf konsonan. Selain itu, media ini juga dapat dimanfaatkan untuk belajar membaca suku kata, bisa juga untuk belajar membaca kata, dan membaca kalimat pendek.

Menurut (Ramadhani, P., & Muryanti, E., 2023) dengan berbasiskan game edukasi, secil membaca membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar membaca permulaan. Aplikasi ini dilengkapi dengan teks, gambar, dan audio yang memudahkan peserta didik untuk belajar membaca permulaan. Kelebihan lain dari aplikasi edukatif ini adalah bahwa biayanya yang terjangkau, pengguna cukup mengunduh aplikasi secil membaca di *playstore,* selanjutnya media ini dapat dijalankan secara offline. Secil membaca merupakan aplikasi belajar yang efisien, karena berbentuk aplikasi android media ini mudah digunakan kapan saja dan dimana saja oleh peserta didik.

Penelitian yang mendasari pemilihan media *big book* adalah penelitian (Rahmah, N. N & Amaliya, N., 2022)*.* Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Cakung Timur 03 Pagi. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diterapkannya media *big book* dalam pembelajaran. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ariesandy, et. al., 2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa aplikasi secil membaca dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Penelitian terkait penggunaan media dalam meningkatan keterampilan membaca permulaan sudah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan karena peneliti mencoba untuk membandingkan efektivas penggunaan dua jenis media yang berbeda pada objek dan subjek penelitian yang sama. Peneliti akan melakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian yang

berjudul Efektivitas Media Cetak *Big book* dan Media Digital Aplikasi Secil Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 SD.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara penggunaan media cetak *big book* dan penggunaan media digital aplikasi secil membaca pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01? (2) Apakah penggunaan media cetak *big book* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01? (3) Apakah penggunaan media digital aplikasi secil membaca efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara penggunaan media cetak *big book* dan penggunaan media digital aplikasi secil membaca pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01 (2) Mengetahui apakah penggunaan media cetak *big book* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01 (3) Mengetahui apakah penggunaan media digital aplikasi secil membaca efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hipotesis yang diajukan adalah, Ha^1: Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara penggunaan media cetak *big book* dan penggunaan media digital aplikasi secil membaca pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01; Ha^2: Penggunaan media cetak *big book* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01; Ha^3 : Penggunaan media digital aplikasi secil membaca efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01; $H0^1$: Tidak ada perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara penggunaan media cetak *big book* dan penggunaan media digital aplikasi secil membaca pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01; $H0^2$: Penggunaan media cetak *big book* kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01; $H0^3$: Penggunaan media digital aplikasi secil membaca kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Karanganyar 01.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode eksperimen digunakan untuk mengetahui dampak suatu perlakuan terhadap variable yang diteliti. Desain yang digunakan adalah quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control group design. Pemilihan bentuk desain ini didasarkan pada fakta bahwa kelompok yang diteliti sudah ada sebelumnya dan tidak dipilih secara acak (Sugiyono., 2023).

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Pada tahap awal, kedua kelompok tersebut menerima perlakuan yang sama, yaitu menjalani tes awal (pretest). Peserta didik baik kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2 menerima soal tes lisan untuk membaca huruf alfabet A-Z, membaca suku kata, membaca kata, kemudian membaca sebuah kalimat. Dalam tes tersebut, guru menyimak dan memberikan penilaian sesuai indikator yang sudah ditetapkan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan yaitu ketepatan pelafalan, ketepatan intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. (Nadiyah., 2023)

Kemudian pada tahap berikutnya kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan penggunaan media cetak *big book*, sedangkan kelas eksperimen 2 akan diberi perlakuan dengan penggunaan media digital aplikasi secil membaca. Selanjutnya peserta didik diberikan tes akhir untuk mengetahui perbandingan efektivitas masing-masing media dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang tahun ajaran 2024/2025. SDN Karanganyar 01 sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan mempunyai kelas yang paralel sehingga tepat untuk dijadikan subjek dalam penelitian eksperimen. Peneliti menerapkan teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi yang berjumlah kurang dari 100 orang dijadikan sampel penelitian (Sugiyono., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah 56 peserta didik kelas

I SDN 1 Karanganyar 01 Kota semarang, yang terdiri kelas IA (kelas eksperimen 1) dan kelas IB (kelas eksperimen 2). Penentuan populasi dalam penelitian ini didasarkan pada dua faktor, yaitu keadaan dua kelompok yang masih dalam satu lingkungan sekolah, dan kemampuan peserta didik yang relatif setara berdasarkan hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) ganjil pembelajaran bahasa Indonesia tahun 2024/2025.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu tes dan non-tes. Teknik tes dilaksnaakan dengan memberikan pre-test sebelum perlakuan, dan post-test setelah perlakuan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan, untuk menguji keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun teknik non-tes berupa wawancara bersama guru kelas untuk mendapatkan data awal mengenai pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas 1 SD. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai pendukung. Analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, rentang, nilai maksimum, dan minimum, serta statistik inferensial untuk uji prasyarat dan hipotesis (Wahyuni, M., 2020). Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, kemudian uji homogenitas untuk menilai apakah data memiliki distribusi yang seragam atau tidak (Fitri, et. al., 2023).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t dan uji N-Gain Score. Uji-t dilakukan dengan teknik Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan antara peserta didik yang diajar menggunakan media cetak *big book* dan peserta didik yang diajar menggunakan media digital aplikasi secil membaca. Kemudian dilanjutkan dengan uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan kedua media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik (Fitri, et. al., 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan awal peneliti dan hasil wawancara bersama guru kelas, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca permulaan peserta didik yang rendah. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas memiliki rata-rata nilai pre-test yang setara. Masing-masing kelas juga mengalami peningkatan rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan. Namun, setelah dilakukan uji melalui Independen simple test, ditemukan hasil bahwa kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji N-Gain kelas eskperimen 1 yang mendapatkan perlakuan penggunan media cetak *big book* berada dalam kategori cukup efektif, lebih baik dibandingkan kelas eskperimen 2 yang mendapatkan perlakuan penggunan media digital aplikasi secil membaca yang berada pada kategori kurang efektif.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur evektivitas media cetak *big book* dan media digital aplikasi secil membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas 1 SD. Melalui wawancara bersama guru kelas didapatkan hasil bahwa terdapat permaslahan terkait keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD. Hal tersebut terlihat dari nilai rendah yang diperoleh beberapa peserta didik pada tes SAS mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti memberikan pre-test untuk menguji keterampilan membaca permulaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan penggunaan media cetak *big book* sebanyak 2 kali. Sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan dengan menggunakan media digital aplikasi secil membaca sebanyak 2 kali. Setelah pemberian perlakuan, kedua kelompok diberikan post-test untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik setelah perlakuan. Hasil statistik deskriptif mengenai keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Pre-Test Kelas Eksperimen 1	Post-Test Kelas Eksperimen 1	Pre-Test Kelas Eksperimen 2	Post-Test Kelas Eksperimen 2
N	28	28	28	28
Range	35	35	35	35
Minimum	30	60	25	55
Maximum	65	95	60	90
Sum	1245	2245	1285	2030
Mean	44.46	80.18	45.89	72.50
Std. Deviation	8.090	9.669	9.335	10.585

Berdasarkan niai pre-test, kedua kelompok memiliki kemampuan membaca permulaan yang setara. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai post-test kedua kelompok. Nilai rata-rata kelompok eksperimen 1 meningkat 35,72 dari 44,46 (pre-test) menjadi 80,18 (post-test), Sementara itu, nilai

rata-rata kelompok eksperimen 2 hanya meningkat 26,61 dari 45,89 (pre-test) menjadi 72,5 (post-test). Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 80,34%, sedangkan untuk kelas eskperimen 2 mengalami peningkatan sebesar 57,98%.

Setelah uji statistik deskriptif, langkah selanjutnya adalah uji statistik inferensial, yakni dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prayarat sebelum uji hipotesis dilakukan. Data yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah nilai pre-test dan post-test kedua kelompok, yang kemudian diolah dengan bantuan SPSS 30.0. Hasil uji normalitas data pre-test dan post-test tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	SHAPIRO-WILK		
	Statistic	df	SIG.
Pre-Test Kelas Eksperimen 1	.949	28	**.189**
Post-Test Kelas Eksperimen 1	.943	28	**.134**
Pre-Test Kelas Eksperimen 2	.944	28	**.142**
Post-Test Kelas Eksperimen 2	.943	28	**.135**

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen 1 berdistribusi normal, karena memiliki memiliki nilai sig. > dari 0,05, yakni 0,189 (pre-test) dan 0,134 (post-test). Data nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen 2 juga dinyatakan bersitribusi normal, dengan nilai sig. 0,142 (pre-test) dan 0,135 (post-test). Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji Levene untuk mengetahui homogenitas data kedua kelompok dengan bantuan SPPS 30.0. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		LEVENE STATISTIC	DF1	DF2	SIG.
Keterampilan Membaca Permulaan	Based on Mean	.697	1	54	**.408**
	Based on Median	.709	1	54	**.404**

Berdasarkan nilai mean (0,408) dan nilai median (0,404) pada tabel 3, keduanya sama-sama memiliki nilai sig. > 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Setelah uji prasyarat terpenuhi, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan teknik independent sampel t-test untuk membuktikan apakah keterampilan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen 1 (kelas IA) yang diajar dengan menggunakan media cetak *big book* berbeda secara signifikan dengan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen 2 (kelas IB) yang diajar menggunakan media digital aplikasi secil membaca. Hasil dari uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Independent Sample T-Test

Variabel	Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means		
	F	Sig	T	Df	Sig (2-Tailed)
Keterampilan Membaca Permulaan	.697	.408	2.834	54	**.006**

Berdasarkan tabel 4, nilai Sig. (2-tailed) yang didapat adalah 0,006. Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca permulaan antara peserta didik yang diberikan perlakuan penggunaan media cetak *big book* dan peserta didik yang diberi perlakuan penggunaan media digital aplikasi secil membaca. Setelah didapatkan informasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, maka diperlukan uji N-Gain untuk mengukur keefektifan masing-masing media dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Peserta didik yang diberikan perlakuan penggunaan media digital aplikasi secil membaca.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

Kelas	Rata-Rata Nilai N-Gain (%)	Tafsiran
Eksperimen 1	65.2574	**Cukup Fektif**
Eksperimen 2	50.7173	**Kurang Efektif**

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata nilai N-Gain 65,2574%, dengan tafsiran cukup efektif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa media cetak *big book* untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca per-mulaan siswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga, S., & Rambe, R. N., 2022) yang menyatakan bahwa

kemampuan membaca dasar peserta didik meningkat setelah diterapkannya media *big book* dalam pembelajaran.

Hasil rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 2 adalah 50,7173%, dengan tafsiran kurang efektif. Hal tersebut menandakan bahwa media digital aplikasi secil membaca kurang tepat ketika digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi kurang efektif ketika digunakan di SD kelas rendah. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sebenarnya sudah mampu menarik perhatian dan motivasi peserta didik untuk belajar, namun masih terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi, sehingga penggunaanya menjadi kurang efektif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media cetak *big book* menjadi pilihan yang lebih baik untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media cetak *big book* dan media digital aplikasi secil membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t melalui Independent Sample T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf sig. α (0,05). Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji N-Gain bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen 1 (65,2574%,) berada pada katergori tafsiran cukup efektif, lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen 2 (50,7173%,) yang berada pada kategori tafsiran kurang efektif.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan media cetak *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Peneliti mencoba membandingkan keefektifan media cetak dan media digital terhadap suatu pembelajaran. Namun, kedua jenis media tersebut hanya diwakli oleh satu contoh media. Sehingga, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan keefektifan media cetak dan media digital dengan media yang berbeda terhadap suatu pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, M., 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, 3(1), pp.35–43.

Apfani, S., Utami, E.P. and Suryani, A.I., 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *JurnalPendidikan Tambusai*, 6(2), pp.16789–16796.

Ariesandy, D., Pratama, T.Y. and Mulia, D., 2020. Penggunaan Media Interaktif Secil Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 5(2), pp.60–68. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/unik.v5i2.9826.

Bagus, S.N., Anwar, W.S. and Suchyadi, Y., 2022. Analisis Bimbingan Belajar Siswa Berkesulitan Membaca. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 2(2), pp.137–142. https://doi.org/10.33751/jssah.v2i2.7146.

Binasdevi, M., Laily, I.F., Udin, T., Maufur, S. and Ummah, I., 2022. The Effects of Problem-Based Learning Model with Environmental Literacy-Oriented on the Elementary School Students' Narrative Writing Skills. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9(1), p.119. https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i1.10494.

Etnawati, S., 2022. Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), pp.130–138. https://doi.org/https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824 Received:

Firmansyah, F., Rakhman, P.A. and Rokhmanah, S., 2024. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Kelas Iii Sdn Lialang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), p.1926.

Fitri, A., Rahmi, R., Nurhayati, Aziz, Pagling, S.L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D.N., Hutagaol, K. and Anugrah, N.E., 2023.

Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. Yayasan Menulis Kita.

Hidayati, R.N., 2021. Implementasi Model Assure Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Nurul Hidayah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), pp.131–148.

Kemendikbudristek, 2024. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD,Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, [online] p.2. Available at: <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_Salinan Permendikbudristek Nomor 8 tahun 2024 tentang Standar Isi Pada jenjang PAUD Dikdas Dikmen.pdf>.

Khairurrazikin and Yuliawati, F., 2023. Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 32(02), pp.130–139. https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um009v32i22023p130-139.

Luthfiana, A. and Sukasih, S., 2025. Pengaruh Media Flipchart Carakan Terhadap Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar Aksara Jawa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 9(1), pp.142–150.

Malelak, D.M. and Sekoni, R.P., 2025. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Permainan Edukatif di Sekolah Inklusi. 8, pp.676–681.

Marinda, L., 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman.*, 13(1), pp.116–152. https://doi.org/https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26.

Munirah, S. and Mulyani, P.K., 2024. Pengembangan media. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), pp.825–839. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16590.

Nengsih, S., Haryanti, D. and Yonanda, D.A., 2024. Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran untuk Memahami Sistem Pencernaan Manusia pada Tingkat Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, [online] 33(01), pp.49–58. Available at: <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd>.

Nuraini, F. and Rigianti, H.A., 2024. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), pp.244–259.

OECD, 2023. PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Publication*, [online] pp.1–9. Available at: <https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html>.

Pranata, A. and Liansari, V., 2024. Peranan Media Pop Up Book dalam Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), pp.4381–4386.

Putri, A., Rambe, R.N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P.R. and Wirdayani, R., 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), pp.51–62. https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984.

Rahma, M. and Dafit, F., 2021. ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, [online] 13(2), pp.397–410. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979.

Rahmah, N.N. and Amaliya, N., 2022. Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, [online] 8(3), pp.738–745. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2581.

Ramadhani, P. and Muryanti, E., 2023. A s - S A B I Q U N. *As-SABIQUN: Jurnal Pendidikan Islam*

Anak Usia Dini, 5(4), pp.948–956. https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3520.

Ritonga, S. and Rambe, R.N., 2022. Jurnal Cakrawala Pendas PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN. 8(4), pp.1266–1272. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3129.

Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, M., 2020. *Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan spss versi 25*. Bintang Pustaka Madani.

Yulita, M., Budi, S., Iswari, M., Yulita, M., Budi, S. and Iswari, M., 2023. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Secil dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Disleksia The Effectiveness Of Using The Secil Application In Improving The Ability To Recognize The Letters Of The Alphabet In Dyslexic Children. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), pp.139–144. https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3569.